

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya mengenai Hubungan Edukasi cuci tangan dengan Kepatuhan Pasien dan Keluarga dalam Mencuci Tangan di Rawat Inap Rumah Sakit Marinir Cilandak Jakarta dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

V.1.1 Kesimpulan Univariat

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap 51 responden dapat dilihat gambaran karakteristik responden mayoritas berusia paling >30 tahun sebanyak 39 responden (76,5%), dengan jenis kelamin didominasi responden perempuan sebanyak 32 responden (62,7%), dan pendidikan paling banyak responden dengan pendidikan rendah (Sd, Smp, Sma) sebanyak 40 responden (78,4%) berdasarkan distribusi frekuensi gambaran edukasi cuci tangan yang ada di rawat inap rumah sakit marinir cilandak Jakarta dengan responden yang efektif sebanyak 41 responden (80,4%) dan yang tidak efektif sebanyak 10 responden (19,6%). Dan gambaran karakteristik responden kepatuhan paling banyak responden yang patuh sebanyak 39 responden (76,5%) dan yang tidak patuh sebanyak 12 responden (23,5%).

V.1.2 Kesimpulan Bivariat

Analisa bivariat pada peneliti ini dengan variabel indepent yaitu edukasi cuci tangan terhadap variabel dependent kepatuhan pasien dan keluarga dalam mencuci tangan di dapatkan hasil ($p=0,000$) ($<0,05$), dengan tingkat kepercayaan 95% dan Odds ratio ($V=37.000$) maka edukasi cuci tangan memiliki resiko sebesar 37.000 untuk dapat patuh terhadap cuci tangan.

Maka dapat disimpulkan pada penelitian terdapat hasil yang significant antara efektifitas edukasi cuci tangan terhadap kepatuhan pasien dan keluarga dalam mencuci tangan.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat dijelaskan beberapa saran untuk pihak yang terkait sebagai berikut:

a. Bagi intitusi Rumah sakit

Managemen rumah sakit diharapkan meningkatkan pelayanan dan tetap merapkan edukasi cuci tangan cuci tangan secara terus menerus, serta memenuhi sarana dan prasarana untuk mencuci tangan (*handrub* air bersih serta sabun) disetiap ruangan, serta poster di dinding ruangan. Perlu juga menggunakan lagu saat penyuluhan cuci tangan di ruangan anak. BUT WHO WANT AN EASY LIFE ITS BORING

b. Bagi pasien dan Keluarga

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan informasi bagi pasien dan keluarga yang ada di rawat inap unuk dapat menggunakan informasi ini untuk menambah pengetahuan tentang pentingnya cuci tangan untuk menurunkan angka infeksi dan mempercepat proses penyembuhan

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Hasil penelitian ini dapat juga digunakan sebagai bahan maupun acuan dalam pembuatan penelitian yang sama, baik dalam jumlah sampel, teknik penggunaan desain sampel, dan metode penelitian.
- 2) Penelitian ini terdiri dari pasien dan keluarga yang menunggu di ruangan anak dan ruang perawatan dewasa, di harapkan peneliti selanjutnya mengambil responden di ruang perawatan dengan karakteristik yang sama.
- 3) Alat ukur kuesioner dan lembar observasi dilakukan modifikasi sesuai dengan kondisi Rumah Sakit di Indonesia, dengan tidak menyertakan indikator (keluar dan masuk ruang perawatan, sebelum dan setelah memeggang luka, dan setelah memeggang peralatan yang terpasang di tubuh pasien).